

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Artinya, penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan secara mendalam tentang suatu kejadian, fenomena, kegiatan sosial, pandangan, atau kepercayaan dari seseorang atau kelompok.⁸¹

Dalam penelitian ini, penulis terjun langsung ke lapangan di Kabupaten Sijunjung untuk melakukan survei dan mengumpulkan data dari berbagai sumber. Data yang terkumpul diolah secara kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan dan menjelaskan informasi yang diperoleh dari objek penelitian.

B. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh penulis dari sumber pertama di lokasi penelitian.⁸² Data ini diperoleh dari wawancara dengan beberapa penerima dana zakat produktif (sampel atau informan) dan masyarakat terkait. Sumber-sumber ini dianggap terpercaya

⁸¹ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014).

⁸² Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Putra Grafika, 2007), hlm. 132.

dan relevan untuk memberikan penjelasan dan keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi tambahan yang dikumpulkan untuk melengkapi data primer. Data ini diperoleh dari studi kepustakaan dan dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahapan penting dalam penelitian karena bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, pengumpulan data harus dilakukan dengan hati-hati dan data yang diperoleh harus valid. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik ini dilakukan dengan mengamati langsung perilaku manusia, fenomena alam, proses kerja, atau kejadian lainnya.⁸³ Observasi dilakukan secara terencana dan sistematis untuk memperoleh informasi tentang strategi alokasi dana zakat produktif dalam meningkatkan daya saing UMKM dan mengurangi kemiskinan di Kabupaten Sijunjung.

⁸³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: CV. Alfabeta, IKAPI, 2012), h. 145

2. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis catatan peristiwa yang telah berlalu, baik berupa gambar maupun tulisan.⁸⁴ Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi, serta mengabadikan informasi yang relevan dengan penelitian dalam bentuk data atau foto.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik utama dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Melalui wawancara yang berjumlah 12 responden, peneliti dapat menggali informasi mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan persepsi partisipan terkait fenomena yang diteliti. Proses wawancara dalam penelitian kualitatif tidak hanya sekadar mengajukan pertanyaan dan mencatat jawaban, tetapi juga melibatkan interaksi komunikasi yang kompleks antara peneliti dan partisipan.⁸⁵

Dengan demikian wawancara akan dilakukan untuk mendapatkan informasi alokasi dana zakat produktif terhadap pelaku UMKM yang mendapatkan bantuan dana zakat produktif dari pihak BAZNAS yang mampu mengembangkan usahanya, tujuan dari bantuan dana zakat ini mampu meningkatkan perekonomian *mustahik*. Dalam artian alokasi dana zakat dapat digunakan sebaik-baiknya.

⁸⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 217.

⁸⁵ Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya*, 2015,

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengelompokkan dan menyusun data ke dalam kategori-kategori yang lebih sederhana.⁸⁶ Tujuannya adalah untuk menyajikan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan dipahami. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu menggambarkan kondisi objek penelitian yang sebenarnya.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Meringkas data dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang informasi yang tidak relevan. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik, bagan, atau bentuk visual lainnya. Penyajian data memudahkan pemahaman terhadap apa yang terjadi dan membantu merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan informasi yang telah dipahami.

⁸⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007),

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data (*Conclusion/Verification*)

Menyimpulkan hasil penelitian dan memastikan bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Verifikasi data dan penarikan kesimpulan dari wawancara terhadap pelaku UMKM yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal penelitian.

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik ini digunakan untuk memastikan data yang terkumpul akurat dan terhindar dari kesalahan. Pengecekan dilakukan berdasarkan tingkat kepercayaan data (kredibilitas) dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, cara, dan waktu.⁸⁷ Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis triangulasi:

1. Triangulasi Sumber

Membandingkan data dari berbagai sumber untuk menguji kredibilitasnya. Dalam konteks penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan untuk memahami bagaimana alokasi dana zakat produktif dapat meningkatkan daya saing UMKM dan mengurangi kemiskinan di Kabupaten Sijunjung dari berbagai sudut pandang. Data diperoleh dari

⁸⁷ Atina Nuzulia, "*Krisyantono: Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*,"
Angewandte
Chemie International Edition, 1967, 5–24.

berbagai informan berbeda, seperti penerima dana zakat produktif (pelaku UMKM), pengelola BAZNAS, dan pihak terkait lainnya di Kabupaten Sijunjung. Dengan membandingkan perspektif dan informasi dari berbagai pihak ini, penelitian dapat memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki validitas tinggi dan menggambarkan kondisi nyata.

2. Triangulasi Teknik

Membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda (misalnya, wawancara, observasi, dan dokumentasi). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kombinasi kedua jenis triangulasi tersebut secara bersamaan.

Teknik pengumpulan data yang beragam digunakan untuk mengonfirmasi konsistensi informasi, yaitu:

- Wawancara mendalam untuk menggali pengalaman dan pandangan pelaku UMKM dan pengelola program.
- Observasi langsung di lapangan untuk melihat secara nyata proses pemberian dana dan dampaknya.
- Studi dokumentasi untuk melengkapi data historis dan administrasi yang berkaitan dengan pengelolaan dana zakat produktif.